

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu memiliki pola asuh baik yaitu sebanyak 22 orang (55%), sebanyak 18 orang (45%) memiliki pola asuh kurang.
2. Sebanyak 20 orang (50%) ibu memiliki anak dengan kondisi *underweight* dan sebanyak 20 orang (50%) ibu memiliki bayi berat badan normal dalam penelitian ini.
3. Terdapat hubungan antara pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita di Dusun Malawai dengan $p\text{-value} = 0,01$.

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Institusi pendidikan perlu mengembangkan program edukasi gizi yang menyoar orang tua, terutama bagi ibu yang bekerja, untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pola asuh yang baik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal yang dapat mengeksplorasi hubungan kausal antara pola asuh dan status gizi anak dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan variabel tambahan, seperti dukungan sosial dan akses terhadap layanan kesehatan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pola asuh yang tepat tentang gizi bagi perkembangan anak. Promosi kesehatan tentang pola asuh orang tua diperlukan untuk dapat membantu menyebarkan informasi ini. Keluarga harus saling mendukung dalam penerapan pola asuh yang baik, termasuk dalam hal penyediaan makanan bergizi untuk mencegah underweight pada anak.

4. Tempat penelitian

Tempat penelitian juga disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut di berbagai wilayah dengan karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai masalah ini.